
MEDIASI PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MASA PANDEMI COVID-19

Ardiansyah

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
Email: ardiansyah@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 22 Januari 2021
Direvisi 25 Agustus 2021
Direvisi 26 November 2021
Disetujui 26 November 2021

Keywords:

*role of parents,
learning motivation,
learning achievement.*

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of mediating the role of parents and students' learning motivation on student achievement during the Covid-19 pandemic. The research method in this study used a quantitative approach with field studies and confirmatory methods. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling (SEM) approach with the Partial Least Square technique. The software tools used are Smart PLS 3.3.2. The research was conducted at SMA Negeri 02 Gorontalo with the number of research respondents 51 students with saturated sampling technique. The results of this study are (1) learning motivation has a positive and significant effect on learning achievement with a significance value of 0.000 and t-count > t-table (4.589 > 2.010), (2) learning motivation has a positive and significant influence on the role of people. parents with a significance value of 0.000 and t-count > t-table (8.975 > 2.010), (3) the role of parents has a positive and significant influence on learning achievement with a significance value of 0.001 and t-count > t-table (3,405 > 2.010), (4) and the role of parents can mediate the effect of the relationship of learning motivation on student learning achievement with a significance value of 0.006 and t-count > t-table (2.784 > 2.010). Learning achievement can be influenced by learning motivation and the role of parents either directly or indirectly.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji untuk mengetahui pengaruh mediasi peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi lapangan dan konfirmatori. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) dengan teknik Partial Least Square. Alat bantu software yang digunakan Smart PLS 3.3.2. Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 02 Gorontalo dengan jumlah responden penelitian 51 siswa dengan teknik sampling jenuh. Hasil pada penelitian ini adalah (1) motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung > t-tabel (4,589 > 2,010), (2) motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peran orang tua dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung > t-tabel (8,975 > 2,010), (3) peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan t-hitung > t-tabel (3,405 > 2,010), (4) dan peran orang tua dapat memediasi pengaruh hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 dan t-hitung > t-tabel (2,784 > 2,010). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan peran orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung.

PENDAHULUAN

Dunia sekarang ini sedang mengalami wabah *Corona Viruses Disease* (Covid-19). Penyebaran covid-19 menyebabkan permasalahan dalam tatanam kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan (Aji 2020). Kondisi ini mengharuskan perubahan dalam penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 pemerintahan Republik Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan menerbit surat edaran nomor 4 tahun 2020 berisi mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19 tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik (Windhiyana 2020). Pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah menyebabkan kontrol terhadap kegiatan proses belajar bagi seorang guru terhadap peserta didik menjadi terbatas. Keterbatasan pengawasan menyebabkan peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran secara online. Perhatian dan fokus peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi minim jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran online, Partisipasi dan peran peserta didik dapat menjadi kurang aktif sehingga dapat menjebak pembelajaran yang menjenuhkan (Khan, et al 2017). Dalam pembelajaran secara online membutuhkan kejujuran dan kedisiplinan dari peserta didik. Peserta didik harus siap belajar kapan dan di mana saja.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran secara online, dibutuhkan motivasi untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar dan mencapai prestasi belajar (Djuniadi 2012; Sari 2015). Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar akan menjadi pendorong peserta didik untuk belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya prestasi dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar peserta didik (Marisa 2019; Oktiani 2017; Handoko & Ghofur 2020). Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kemauan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat terpacai secara maksimal (Mulyaningsih 2014).

Pada pembelajaran secara online perlu juga keterlibatan dari faktor eksternal berupa peran orang tua dalam proses pengawasan dan bimbingan di rumah (Hapnita, et al 2017). Orang

tua memiliki kewajiban terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Tanggung jawab itu dapat berupa dorongan atau motivasi dalam bentuk kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Orang tua lah yang memiliki peran utama dalam menentukan prestasi belajar anaknya.

Peran orang tua dan motivasi belajar dari peserta didik akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dan juga motivasi belajarnya yang rendah cenderung menunjukkan prestasi belajar yang rendah begitu pula sebaliknya, adanya dukungan dan semangat dari peserta didik akan cenderung menunjukkan prestasi belajarnya (Hapsari, dkk 2021).

Motivasi belajar siswa akan meningkat ketika adanya dukungan peran dari orang tua peserta didik. Peran orang tua dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah. Interaksi waktu berjumpa orang tua dan anak yang lebih banyak memungkinkan adanya pengaruh orang tua terhadap perilaku dan prestasi siswa (Jati, dkk 2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar baik berupa bimbingan kepada anak dirumah, perhatian terhadap kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak serta memperhatikan anak dalam kegiatan proses belajarnya (Fatmala, dkk 2021).

Prestasi belajar akan selalu dikaitkan dengan kegiatan proses belajar (Wanabuliandari, dkk 2016). Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada usaha yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Proses kegiatan pembelajaran perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Kegiatan belajar akan mengubah perilaku peserta didik untuk mencapai prestasi belajarnya. Bloom (1956) berpendapat bahwa tujuan pendidikan itu mengacu kepada tiga domain atau ranah pada diri peserta didik yaitu ranah pengetahuan (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (prikomotorik).

Dari telaah teoritis dan empiris dapat dikemukakan adanya suatu hubungan antara variabel peran orang tua dengan prestasi belajar. Orang tua memiliki peranan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan peran orang tua memiliki

pengaruh terhadap prestasi belajar (Ardiansyah & Maruwae 2019; Sandy 2017).

Beberapa riset penelitian terkait hubungan motivasi dengan prestasi belajar sudah banyak dilakukan peneliti terdahulu diantaranya Lumbantoruan & Hidayat (2013); Setyorini, (2018); Soewono (2018). Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Beberapa peneliti terdahulu hanya mengkaji keterkaitan hubungan peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara langsung. Pada penelitian ini mengkaji keterkaitan hubungan peran orang tua dan motivasi belajar baik secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh mediasi peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian konfirmatori (*confirmatory*). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal karena penelitian ini menguji pengaruh antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam penelitian *cross sectional* yang melibatkan satu waktu tertentu dalam pengambilan data yang selanjutnya digunakan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 02 Gorontalo, Provinsi Gorontalo pada semester ganjil 2020/2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi. Proses pengumpulan data melibatkan siswa, guru dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi penelitian.

Pengumpulan data didasarkan pada pengolahan data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dengan memakai skala likert (5 point). Validasi dan analisis data dengan menggunakan metode *Partial-least-square* (PLS) dengan bantuan software smart PLS versi 3.0 .

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa

H2 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap peran orang tua

H3 : Peran orang tua berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa

H4 : Peran orang tua memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

Pada model pengukuran (*outer model*) mendeskripsikan hubungan antar variabel laten dengan variabel manifestnya. Dalam menilai model struktural, digunakan beberapa uji yang terdiri yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

Convergent validity

Convergent validity pada model pengukuran (*outer model*) dengan melihat korelasi antar skor indikator dengan skor konstruksinya. Suatu kolerasi bisa dikatakan memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki nilai loadingnya lebih besar dari 0,5. Hasil uji convergent validity dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Convergent Validity

| Variabel | Indikator | Outer Loading |
|--------------------------|-----------|---------------|
| Motivasi Belajar (X1) | X1.1 | 0.786 |
| | X1.2 | 0.734 |
| | X1.3 | 0.782 |
| | X1.4 | 0.849 |
| Peran Orang Tua (X2) | X2.1 | 0.758 |
| | X2.2 | 0.746 |
| | X2.3 | 0.902 |
| | X2.4 | 0.863 |
| Prestasi Belajar (Y) | Y.1 | 0.706 |
| | Y.2 | 0.864 |
| | Y.3 | 0.735 |
| | Y.4 | 0.898 |

Sumber data yang diolah 2020

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,5$ sehingga bisa dikatakan memenuhi syarat *convergent validity*. Uji validitas konvergen dapat juga dilihat dari nilai AVE (*Average Variant Extracted*). Berikut tabel hasil uji AVE (*Average Variant Extracted*).

Tabel 2. Uji AVE (*Average Variant Extracted*)

| Variabel | AVE (<i>Average Variant Extracted</i>) |
|------------------|--|
| Motivasi Belajar | 0.622 |
| Peran Orang Tua | 0.673 |
| Prestasi Belajar | 0.648 |

Sumber Data yang diolah 2020

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average variant Extracted*) dari variabel motivasi belajar, peran orang tua dan prestasi belajar diatas 0,05 ($AVE \geq 0,50$) sehingga indikator pada variabel penelitian ini memenuhi pada kriteria uji validitas konvergen.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Setelah uji validasi terpenuhi selanjutnya dilakukan pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) dengan membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan valid bila memiliki nilai loading faktor tertinggi terhadap konstruk yang dituju dibandingkan nilai loading faktor konstruk lain. Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* masing-masing indikator variabel. Berikut tabel hasil uji *Discriminant Validity*

Tabel 3. Hasil Uji *Discriminant Validity*

| Indikator | Motivasi Belajar | Peran Orang Tua | Prestasi Belajar |
|-----------|------------------|-----------------|------------------|
| X1.1 | 0.786 | 0.518 | 0.535 |
| X1.2 | 0.734 | 0.433 | 0.485 |
| X1.3 | 0.782 | 0.647 | 0.645 |
| X1.4 | 0.849 | 0.641 | 0.828 |
| X2.1 | 0.569 | 0.758 | 0.597 |
| X2.2 | 0.613 | 0.746 | 0.566 |
| X2.3 | 0.640 | 0.902 | 0.701 |
| X2.4 | 0.549 | 0.863 | 0.665 |
| Y1 | 0.501 | 0.448 | 0.706 |
| Y2 | 0.768 | 0.754 | 0.864 |
| Y3 | 0.630 | 0.617 | 0.735 |
| Y4 | 0.679 | 0.621 | 0.898 |

Sumber Data yang diolah 2020

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa tiap indikator mempunyai nilai *cross loading* terbesar pada variabel pembentuknya jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian memenuhi syarat validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang baik apabila nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,7. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil uji realibilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|------------------|-----------------------|------------------------------|
| Motivasi Belajar | 0.800 | 0.868 |
| Peran Orang Tua | 0.835 | 0.891 |
| Prestasi Belajar | 0.817 | 0.880 |

Sumber Data yang diolah 2020

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk tiap variabel $\geq 0,6$ sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabel. Selain melihat nilai *Cronbach Alpha*, reliabilitas dapat dilihat juga dari nilai *Composite Reliability* untuk masing-masing indikator variabel dimana nilai *Composite Variabel* $\geq 0,7$ sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Model Pengukuran Inner Model

Pengujian Inner Model dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel berdasarkan nilai yang diperoleh dari *path coefficient*. Inner model (model struktural) digunakan untuk melihat hubungan antar, nilai signifikansi, konstruk dan *R-square* pada model penelitian. Dalam menilai model dapat dilihat dari nilai *R-square* untuk tiap variabel laten dependen. Tabel berikut menunjukkan nilai *R-square* pada variabel laten dependen yaitu :

Tabel 5. Nilai *R-Square*

| Variabel | <i>R-Square</i> |
|------------------|-----------------|
| Prestasi Belajar | 0.734 |
| Peran Orang Tua | 0.524 |

Sumber Data yang diolah 2020

Tabel 5 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel Prestasi belajar diperoleh sebesar 0,734 dan untuk variabel peran orang tua diperoleh sebesar 0,524. Hasil ini menunjukkan bahwa 73,4% variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel peran orang tua dan variable motivasi belajar siswa. Sedangkan 52,4% variabel peran orang tua dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar.

Uji Hipotesis

Keputusan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan melihat output nilai statistik *path coefficient*. Signifikan hipotesis dilihat dari tabel *Path Coefficients* besarnya nilai t hitung $< t$ tabel. Berikut Prestasi Pengujian Hipotesis dari *Path Coefficient* secara *Direct Effect* (Pengaruh Langsung).

Tabel 5. Output Prestasi Estimasi *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

| Hubungan | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P VALUES |
|-------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|-----------------------|----------|
| Motivasi Belajar → Prestasi Belajar | 0.534 | 0.521 | 0.116 | 4.589 | 0.000 |
| Motivasi Belajar → Peran Orang Tua | 0.724 | 0.735 | 0.081 | 8.975 | 0.000 |
| Peran Orang Tua → Prestasi Belajar | 0.387 | 0.400 | 0.114 | 3.405 | 0.001 |

Sumber Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa:

1. X1 (Motivasi belajar) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Y (Prestasi Belajar)
2. X1 (Motivasi belajar) berpengaruh signifikan dan positif terhadap X2 (Peran Orang Tua)

3. X2 (Peran Orang Tua) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Y (Prestasi Belajar)

Tabel 6. Output Prestasi Estimasi *Indirect Effect* (Pengaruh tidak Langsung)

| Hubungan | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P VALUES |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-----------------------|----------|
| Motivasi Belajar → Peran Orang Tua → Prestasi Belajar | 0.280 | 0.297 | 0.101 | 2.784 | 0.006 |

Sumber Data yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa peran orang tua memberikan mediasi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hubungan motivasi belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y)

Berdasarkan hasil pada output pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *p-value* motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 0.00 (di bawah nilai 0.05) $p\text{-value} < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai original sample estimate menunjukkan nilai positif sebesar 0,534. Serta nilai *t*-hitung $>$ *t*-tabel ($4,589 > 2,010$) yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel motivasi belajar (X1) terhadap variabel Prestasi belajar (Y) adalah positif.

Dengan demikian Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima, artinya dalam penelitian ini variabel laten motivasi belajar (X1) dengan indikator-indikatornya berpengaruh terhadap variabel laten prestasi belajar (Y) dengan indikator-indikatornya secara positif dan signifikan.

Motivasi belajar akan memicu semangat dan rasa senang pada diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam diri peserta didik terdapat kekuatan batin yang menjadi

penggerak dalam mencapai tujuan kegiatan belajarnya.

Peserta didik akan belajar karena adanya rangsangan berupa kekuatan mental dari dalam dirinya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental dalam diri itu dapat tergolong rendah, sedang dan tinggi (Mudjiono 2013). Motivasi sebagai dorongan batin yang akan menggerakkan peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang termotivasi belajar tinggi akan selalu bekerja keras dan tidak mudah putus asa, selalu berorientasi ke masa depan, menyenangi tugas yang memiliki tingkat kesulitan sedang, dan menyukai balikan yang cepat mengenai prestasinya dan juga dapat memecahkan permasalahan belajar.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar di sekolah, yaitu: memberi nilai, hadiah, persaingan atau kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, pujian, hukuman, mengetahui hasil, keinginan untuk belajar, tujuan yang diakui dan minat (Sardiman 2014). Menurut Martaniah (2006) menegaskan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi memiliki sifat-sifat, yaitu: (1) lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berkaitan dengan prestasi; (3) memilih tugas yang tingkat

kesukarannya sedang; (4) tidak suka membuang-buang waktu; (5) dalam menemukan pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik; dan (6) lebih tangguh dalam mengerjakan tugas.

Hubungan motivasi belajar (X1) terhadap variabel peran orang tua (X2)

Berdasarkan prestasi output pengolahan data menunjukkan bahwa nilai p-value motivasi belajar terhadap peran orang tua adalah 0.00 (di bawah nilai 0.05) p-value < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai original sample estimate menunjukkan nilai positif sebesar 0.724. Serta nilai t-hitung > t-tabel ($8,975 > 2,010$) menunjukkan bahwa arah hubungan variabel motivasi belajar (X1) terhadap variabel peran orang tua (X2) adalah positif.

Dengan demikian Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima, artinya, dalam penelitian ini variabel laten motivasi belajar (X1) dengan indikator-indikatornya berpengaruh terhadap variabel laten peran orang tua (X2) dengan indikator-indikatornya secara positif dan signifikan.

Orang tua memiliki peranan dalam menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Orang tua sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak. Orang tua akan melatih, mendidik agar anak menjadi tekun dan disiplin dalam belajar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kebiasaan anak. Bimbingan dan asuhan dari orang tua akan membentuk motivasi belajar bagi anak.

Hubungan peran orang tua (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan prestasi output pengolahan data menunjukkan bahwa nilai p-value peran orang tua terhadap Prestasi belajar adalah 0.01 (di bawah nilai 0.05) p-value < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai original sample estimate menunjukkan nilai positif sebesar 0.387. Serta nilai t-hitung > t-tabel ($43,405 > 2,010$) menunjukkan bahwa arah hubungan variabel peran orang tua (X2) terhadap variabel Prestasi belajar (Y) adalah positif.

Dengan demikian Hipotesis 3 pada penelitian ini diterima, artinya, dalam penelitian ini variabel laten peran orang tua (X2) dengan indikator-indikatornya berpengaruh terhadap variabel laten Prestasi belajar (Y) dengan indikator-indikatornya secara positif dan signifikan.

Peran orang tua merupakan faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap seorang peserta didik dalam belajar. Orang tua adalah orang yang pertama kali memberikan pendidikan kepada anaknya sebelum anak tersebut memperoleh pendidikan dari orang lain. Demikian pula dengan hal pemenuhan kebutuhan baik secara intrinsik dan ekstrinsik. Orang tua yang pertama kali harus bertanggung jawab dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anaknya, termasuk dalam membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar.

Seorang anak yang memiliki semangat yang rendah, akan susah untuk diajak berprestasi di sekolah (Freudenberg & Samarkovski 2014). Dalam situasi seperti itu, peran orang tua dituntut untuk mampu membangkitkan semangat belajar anaknya sehingga segala potensi dan bakat yang dimiliki anak tersebut dapat tersalurkan dan dikembangkan.

Peran orang tua akan merangsang motivasi anak untuk belajar (Handayani, dkk 2020). Dukungan dan perhatian orang tua akan memacu semangat bagi anak untuk belajar. Motivasi yang berasal dari internal peserta didik akan semakin tumbuh dengan dukungan dari orang tua. Prestasi seorang anak tergantung dari pola pengasuhan yang di terapkan orang tua dalam keluarga.

Hubungan motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dengan dimediasi peran orang tua (X2)

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar telah memenuhi kriteria yaitu nilai koefisien jalur pada model direct effect harus signifikan dengan nilai p-value < 0.00 (dibawah nilai 0.05). Persyaratan kedua, dimana koefisien jalur dari variabel prediktor (motivasi belajar) ke variabel mediasi (peran orang tua) signifikan dengan p-value adalah < 0.00 (dibawah nilai 0.05) dan koefisien jalur dari variabel mediasi (peran orang tua) ke variabel kriterion (Prestasi belajar) signifikan dengan nilai p-value adalah < 0.01 (di bawah nilai 0.05).

Karena koefisien *indirect effect* variabel prediktor ke variabel kriterion turun dari nilai koefisien *direct effect*, yaitu dari 0,534 menjadi 0,280 dan tetap signifikan ditunjukkan dengan nilai p-value yang berubah dari < 0.00 (di bawah nilai 0.05) menjadi 0.006 (di bawah nilai 0.05). Serta nilai t-hitung > t-tabel ($2,784 > 2,010$) maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*) sehingga keputusan akhirnya adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan dimediasi oleh peran orang tua.

Orang tua memiliki peran dalam meningkatkan prestasi belajar anak baik secara langsung atau tidak langsung dengan dimediasi variable lain seperti motivasi belajar dari anak.

SIMPULAN

Hubungan motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar bernilai positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.00 di bawah nilai 0.05. Hubungan motivasi belajar terhadap variabel peran orang tua bernilai positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.00 di bawah nilai 0.05. Hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa bernilai positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.01 di bawah nilai 0.05. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan peran orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7 (5), 395-402.
- Ardiansyah, A., & Maruwae, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jambura Economic Education Journal*, 1 (2).
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook 1: Cognitive Domain*. London.
- Djuniadi, D. (2012). Fitur Motivasi Pembelajaran Online Dengan Pendekatan Pre-Defined Set. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (1).
- Fatmala, S., Bintoro, H. S., & Ardianti, S. D. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14 (1), 01-10.
- Freudenberg, B., & Samarkovski, L. (2014). *Enthusiasm and the Effective Modern Academic-Excerpt*.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11 (1), 16-23.
- Handoko, A., & Ghofur, M. A. (2020). Peran Komunikasi Didaktik, Pembelajaran Kolaborasi, Dan Kinerja Guru Pada Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11 (1), 41-48.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2017). Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016 / 2017. 5(1).
- Hapsari, R. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2021). Parents' Role In Assisting Children In Online Learning During Covid-19 Pandemic. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5 (3), 656-662.
- Khan, A., Egbue, O., Palkie, B., & Madden, J. (2017). Active Learning: Engaging Students To Maximize Learning In An Online Course. *Electronic Journal of E-Learning*, 15 (2), 107-115.
- Jati S, K. R., Ulya, H., & Fardani, M. A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang tua Dalam Daring terhadap prestasi belajar Muatan Matematika SD 2 Karangrowo. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1 (2).
- Lumbantoruan, E. P. (2013). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah*, 9 (2), 20-27.
- Martaniah. (2006). *Motif Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mudjiono., & Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20 (4), 441.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal kependidikan*, 5 (2), 216-232.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Sandy, L. L., & Nasrullah, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2 (1).
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, VI (2), 20-35.
- Setyorini, D. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains Dan Teknologi Al Kamal Jakarta. *Jurnal Akrab Juara*, 3 (1), 139-148.
- Soewono, E. B. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan e-learning pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia. *Ikra-Ith Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 2 (2), 20-23.
- Wanabuliandari, S., Ardianti, S. D., & Rahardjo, S. (2016). Implementasi Model EJAS Berbasis Mathematic Edutainment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Perilaku Kepedulian Terhadap Lingkungan. *Jurnal EduMa*, 5 (2), 34-41.